



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai objek penelitian yang terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 hingga 2018. Selain itu bab ini juga membahas mengenai desain penelitian yang merupakan kerangka penelitian, penjabaran mengenai variabel yang diteliti, cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, serta teknik pengambilan sampel dalam membatasi populasi hingga dijadikan sampel, terakhir mengenai teknik analisis data yang merupakan metode untuk menguji hasil penelitian sehingga terbentuk sebuah hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Untuk mendapatkan informasi mengenai variabel seperti opini audit, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, hingga persentase perubahan ROA, semua terkandung dalam laporan. Berdasarkan kriteria maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 berjumlah sebanyak 91 perusahaan, sehingga objek penelitian berjumlah sebanyak 273 perusahaan.

B. Desain Penelitian

Dijelaskan dalam *Cooper & Schindler* (2013:126) penulisan ini diklasifikasikan sebagai penelitian sebagai berikut berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah



Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*Formalized Study*), karena penelitian ini diawali dengan terbentuknya hipotesis dan batasan masalah yang selanjutnya menggunakan prosedur terperinci dan spesifikasi sumber data, tujuan dalam penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis yang ditentukan atau membuktikan batasan masalah penelitian yang diajukan.

Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua metode pengumpulan data, yakni studi pengamatan data dan studi komunikasi. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan, karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, tetapi menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui dari website resmi *Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Terdapat dua desain penelitian berdasarkan pengendalian variabel penelitian, yaitu desain eksperimen dan desain laporan masalah sesudah fakta. Penelitian ini termasuk desain laporan masalah sesudah fakta (*ex post facto*) artinya penelitian ini tidak dapat mengontrol dengan cara memanipulasi, hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang tengah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Terdapat dua studi berdasarkan tujuan, yakni studi deskriptif dan studi sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan variabel dependen dan independent. Variabel dependen yang diteliti adalah *Auditor Switching* sedangkan variabel independent adalah opini audit, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, hingga indikator ROA.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini adalah gabungan dari penelitian *cross-sectional studies* karena penelitian ini adalah gabungan dari beberapa data perusahaan selama periode tertentu (*cover an extended period of time*), yakni selama 3 tahun (2016-2018).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan kategori studi statistik, karena penelitian ini berusaha mengetahui karakteristik sampel. Penelitian ini juga dikategorikan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Sesuai dengan lingkungan penelitian, maka penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*) karena objek penelitian berdasarkan kejadian langsung dan bukan sebuah simulasi yaitu perusahaan manufaktur yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen berdefinisi variabel yang terkait atau bergantung, karena dapat dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lain. Variabel dependen diduga dapat menjadi akibat dari adanya variabel yang lain. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel dependen adalah *Auditor Switching*, yaitu kebijakan pergantian auditor yang dilakukan oleh klien. bertujuan untuk mengikuti regulasi pemerintah (*mandatory*) maupun adanya alasan lain yang menyebabkan perusahaan harus mengganti auditornya secara sukarela (*voluntary*). Variabel ini diukur dengan variabel *dummy*, dimana



pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu “1” jika perusahaan melakukan pergantian

Ⓒ Kantor Akuntan Publik (KAP) dan “0” jika perusahaan tidak melakukan pergantian

Kantor Akuntan Publik (KAP) atau melakukan secara *mandatory*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Variabel Independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independent, diantaranya :

a. Opini Audit

Opini audit berisi penilaian auditor atas kewajaran suatu laporan keuangan yang disajikan. Laporan auditor independen merupakan bentuk komunikasi antara auditor dan pengguna laporan keuangan. Dengan kata lain, penilaian kewajaran yang terkandung dalam opini audit menjadi alat kepercayaan pemegang saham dalam melakukan investasi. Tertulis dalam SPAP 700 No. 35-36 terdapat 2 (dua) jenis opini auditor, yaitu opini tanpa modifikasian dan opini modifikasian, dijelaskan dalam SPAP 705 N0. 5 (b) yang dimaksud opini modifikasian diantaranya opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan opini tidak menyatakan pendapat. Bersisa dua opini, yaitu opini tanpa modifikasian yang diantaranya adalah opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) dan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*Modified Unqualified Opinion*). Sehingga variabel diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana jika terdapat opini wajar tanpa pengecualian diberi kategori “0”, sedangkan opini selain wajar tanpa pengecualian dikategorikan “1”.

b. Kesulitan Keuangan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fenomena ini merupakan kondisi sebuah perusahaan yang sedang mengalami krisis perekonomian dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seperti halnya terlihat dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban debitur dengan keadaan yang tidak lancar. Dalam penelitian ini variabel kesulitan keuangan menggunakan variabel *dummy* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat dihitung dengan membagi total hutang dengan total modal yang dimiliki perusahaan dan tertera di dalam laporan keuangan, yang apabila ditulis dalam rumus akan menjadi :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio DER digunakan sebagai alat untuk menilai kestabilan jumlah hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada tahun berjalan, cara menghitungnya dengan membandingkan seluruh ekuitas dengan hutang yang dimiliki perusahaan. Rasio DER yang tinggi mengindikasikan tingkat hutang yang tinggi dibanding ekuitas yang dimiliki sehingga akan disebut sebagai kesulitan keuangan. Indikator perhitungan DER yang aman secara sempurna adalah 100%, apabila melebihi maka rasio menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 100% diberi nilai “1” dan perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah 100% diberi nilai “0”.

c. Pergantian Manajemen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fenomena pergantian manajemen terjadi karena beberapa alasan, namun keputusan final ada di tangan pemilik perusahaan dengan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan sebagainya. Berikut dengan kebijakan yang dibuat oleh manajemen baru seperti halnya memilih Kantor Akuntan Publik dalam hal akuntansi, sehingga dipercaya dapat meningkatkan kepercayaan publik dan para pemegang saham dalam penilaian perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu perusahaan yang mengalami pergantian manajemen akan diberi kategori “1”, sedangkan jika tidak mengalami pergantian manajemen perusahaan maka akan dikategorikan “0”.

d. Return on Asset

Persentase perubahan ROA merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka efektivitas pengelolaan aktiva perusahaan dalam mencari laba semakin baik. ROA juga dijadikan acuan perusahaan sebagai rentabilitas ekonomi dalam menghasilkan laba di masa lalu, selanjutnya diproyeksikan terhadap laba yang diterima di masa yang akan datang. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mempengaruhi pinjaman modal yang dapat diterima, sehingga mempengaruhi likuiditas. Menurut Wea dan Murdiawati (2015), menghitung Return on Asset dapat dilakukan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan persentase perubahan ROA dapat dihitung dengan cara membagi nominal ROA pada tahun berjalan dengan ROA pada tahun sebelumnya. Maka jika ditulis dalam rumus menjadi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

$$\Delta ROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}} \times 100 \%$$

ΔROA = Persentase Perubahan ROA

ROA_t = ROA pada tahun berjalan

ROA_{t-1} = ROA pada tahun sebelumnya

Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Voluntary Auditor Switching</i> (Y)	AS	Dependen	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , perusahaan yang tidak melakukan <i>voluntary auditor switching</i> diberi kategori “0”, dan kategori “1” untuk yang melakukan <i>voluntary auditor switching</i> .	Nominal
2	Opini Audit (X1)	OA	Independen	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , kategori “0” untuk laporan	Nominal



				keuangan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dan kategori “1” untuk opini selain wajar tanpa pengecualian.		
C Hak cipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	3	Pergantian Manajemen (X2)	PM	Independen	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami pergantian direktur, dan 1 untuk yang mengalami pergantian.	Nominal
	4	Financial Distress (X2)	FD	Independen	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , perusahaan yang memiliki DER diatas 100 diberi nilai 1, dan 0 untuk DER dibawah 100%	Nominal
	5	Persentase Perubahan ROA (X3)	RO	Independen	Menggunakan Rasio yang dihitung melalui ROA tahun berjalan dikurangi ROA tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan ROA tahun sebelumnya dikali persentase.	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Selain untuk mengamati, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini audit, persantian manajemen, kesulitan keuangan, dan persentase perubahan ROA memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan audit perusahaan. Setelah data yang diperlukan terkumpul, berikut langkah yang ditetapkan oleh peneliti :

1. Pengumpulan Dokumentasi

Peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada, yaitu berbentuk laporan keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara mencari informasi dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

2. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data dan informasi sesuai yang diteliti melalui buku, jurnal, website, internet, serta media lain yang berkaitan dengan penelitian.

3. Penelitian Lapangan

Penelitian ini menggunakan informasi dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit yang terlampir didalamnya. Laporan keuangan yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.

Data-data dapat diakses melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id maupun website resmi yang disediakan oleh perusahaan manufaktur tersebut.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*, yaitu metode dengan pengambilan sampel yang didasarkan pada karakteristik tertentu. Karakteristik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur tersebut menyampaikan laporan keuangan secara lengkap berikut laporan auditor independen yang ditandatangani.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang di audit oleh entitas Kantor Akuntan Publik dan bukan merupakan auditor pribadi.
5. Sesuai dengan penelitian, perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang melakukan pergantian KAP secara *Voluntary*.

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018	169
Perusahaan Manufaktur yang baru terdaftar sebagai IPO	(22)
Laporan keuangan disajikan dalam mata uang asing	(29)
Perusahaan Manufaktur yang telah delisting	(4)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(17)



Perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara <i>mandatory</i>	(6)
Jumlah perusahaan sampel	91
Total sampel selama 3 tahun penelitian	273

Berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan maka terdapat 91 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan persyaratan, selama 3 tahun publikasi laporan keuangan perusahaan sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 273 data penelitian (lampiran 1).

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian merupakan teknik analisis data berupa analisis regresi logistik (*logistic regression*), karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian bersifat dikotomi atau memiliki hasil yang saling bertentangan. Setelah data sampel terkumpul, maka sampel tersebut akan dilanjutkan dengan diolah menggunakan metode berikut :

1. Statistik Deskriptif

Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Menurut (Ghozali, 2018:19), penelitian statistik deskriptif dapat memberi gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dapat terlihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum, serta modus data. Deskripsi umum untuk variabel berupa *mean*, minimum, maksimum, modus, standar deviasi, dan varian juga akan dibahas dalam penelitian. Masing masing memiliki fungsi yang berbeda-beda, mean digunakan untuk memahami kisaran rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah dalam sampel, sedangkan modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Hal ini



diperlukan untuk menentukan gambaran dari keseluruhan sampel yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Analisis Regresi Logistik

Uji analisis regresi logistik bertujuan untuk melihat dan mengukur sejauh mana probabilitas variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian. Uji ini biasa digunakan untuk menemukan persamaan regresi dimana variabel dependen bertipe kategorial, ada dua pilihan yaitu disetujui maupun tidak disetujui. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching* yang dinyatakan dalam variabel *dummy*, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang mendapatkan opini modifikasian, sedangkan perusahaan yang mendapatkan opini tanpa modifikasian diberi nilai 1. Untuk melakukan pengujian menggunakan metode regresi logistik harus memperhatikan beberapa hal seperti :

a. Menilai Model Fit

Menurut Ghazali (2018:332) Langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Untuk menilai keseluruhan model ini menggunakan fungsi Likelihood L dari model merupakan probabilitas bahwa model akan menggambarkan data input. Likelihood dapat dilihat melalui nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada *block number* = 0 dan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada *block number* = 1. *Block number* 1 merupakan



alternatif dari *Likelihood L* yang berupa probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan mengandung input. Bila nilai pada *block 0* lebih besar dari *block 1*, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan model regresi fit. Penurunan *Likelihood* (-2LL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Adanya kestabilan diakhir nilai -2LogL menunjukkan model yang baik dan sesuai dengan data.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Dijelaskan dalam Ghozali (2018:333) *Nagelkerke R Square* adalah sebuah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai (1) satu. Sedangkan *Cox* dan *Snell* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R square* pada *multiple regression* yang berdasar pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R square* pada *multiple regression* yang digunakan untuk menjelaskan besar pengaruh seluruh variabel independent dan variabel dependen. Terdapat dua kemungkinan, diantaranya :

- (1) Jika *R square* mendekati 0 maka dianggap tidak *goodness of fit* dengan data variabel penelitian.
- (2) Jika *R square* mendekati 1 maka dianggap *goodness of fit* atau cocok dengan variabel penelitian.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Untuk menguji kelayakan model regresi, peneliti menggunakan metode *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Metode tersebut menguji hipotesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nol bahwa data empiris cocok atau sesuai model, dengan asumsi tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Terdapat dua kemungkinan pada uji kelayakan model regresi, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* memiliki hasil $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak. Dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya dan *Goodness of Fit* tidak baik.
- (2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* memiliki hasil $> 0,05$ maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Diasumsikan model mampu memprediksi nilai observasinya atau terbilang model cocok dengan data observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks Klasifikasi ini dikutip dari Ghozali (2018:334), menggunakan output tabel klasifikasi 2 x 2 yang digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kasus ini kolom merupakan dua nilai prediksi terhadap variabel dependen yaitu melakukan *Auditor Switching* dan Tidak Melakukan *Auditor Switching*, sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen melakukan *Auditor Switching* (1) dan tidak melakukan pergantian auditor (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai homoskedasitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan bahwa model regresi memiliki kekuatan



prediksi untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan melihat hasil dari output *variables in the equation*, Hal dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas (sig) atau nilai signifikansi 1-tailed (terarah) variabel secara parsial dengan tingkat signifikan (α). Variabel independent tersebut diantaranya terdapat opini audit (X_1), *financial distress* (X_2), pergantian manajemen (X_3), dan persentase perubahan ROA (X_4) terhadap *Auditor Switching* (Y) digunakan analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai sig. < nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan cenderung melakukan *voluntary auditor switching*.
- b) Jika nilai sig. > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan cenderung tidak melakukan *voluntary auditor switching*.

Sehingga statistic dalam pengujian ini:

$$\text{Hipotesis 1 : } H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$\text{Hipotesis 2 : } H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$\text{Hipotesis 3 : } H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

$$\text{Hipotesis 4 : } H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 > 0$$



f. Model Regresi Logistik yang terbentuk

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic yaitu keberadaan pengaruh terhadap masing masing variabel independent seperti opini audit, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, hingga persentase perubahan ROA. Apakah variabel independent tersebut memiliki koefisien pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *auditor switching*, sehingga apabila model regresi ditulis dalam persamaan akan menjadi :

$$LN \frac{AS}{1-AS} = b_0 + b_1OA + b_2FD + b_3PM + b_4RO + e$$

Keterangan :

$LN \frac{AS}{1-AS}$ = Probabilitas terjadinya *Voluntary Auditor Switching*

b_0 = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien Regresi

OA = Opini Audit

FD = *Financial Distress*

PM = Pergantian Manajemen

RO = Return on Asset

e = Error

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.